

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecemasan adalah perasaan takut yang tidak jelas penyebabnya dan tidak didukung oleh situasi saat ini. Kecemasan tidak dapat dihindari dalam kehidupan sehari-hari. Setiap orang akan mengalami kecemasan jika mengalami stres dan perasaan yang mendalam yang berujung pada masalah mental dan dapat berkembang dalam jangka waktu yang lama. (Usman, 2016).

Gejala kecemasan bervariasi dari orang ke orang. Gejala kecemasan dapat mencakup lekas marah, pusing, palpitasi, dan tremor. Salah satu sumber kecemasan dan stres adalah kehamilan, terutama ibu hamil yang mentalnya labil. Pada umumnya ibu yang baru pertama kali hamil merasa sangat senang dan lebih penasaran dengan perubahan dirinya dan perkembangan janinnya. Namun di saat yang sama, ibu hamil juga merasa cemas. (Usman, 2016)

Rasa takut dan cemas yang berlebihan akan membuat ibu merasa stres dan kecemasan pada ibu hamil dapat berubah menjadi nyeri saat persalinan. Kecemasan merupakan respon terhadap ancaman tertentu, dan merupakan fenomena normal yang terjadi seiring dengan perkembangan, perubahan dan pencarian jati diri serta makna dalam hidup. (Usman, 2016)

Ibu hamil mengalami kecemasan yang berlebihan jika tidak ditanggapi dengan serius, maka akan berdampak negatif dan mempengaruhi tubuh dan pikiran ibu.

Ibu yang mengalami stres dan kecemasan berlebihan mengalami peningkatan pelepasan hormon stres, yang menyebabkan terganggunya aliran darah rahim dan melemahnya kontraksi otot rahim. Kejadian ini dapat menyebabkan bertambahnya durasi proses persalinan. Risiko pada bayi juga dapat menyebabkan cacat lahir, termasuk ketidakmampuan untuk menutup langit-langit mulut sumbing, persalinan prematur, kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), situasi darurat (fetal distress), dan kelainan perilaku jangka panjang. Gangguan emosi pada anak. (Naharani AR., Siswati, 2018)

Sekitar 3-17 % wanita mengalami kecemasan selama kehamilan, di Negara maju 10% dan di Negara berkembang 25%, di Indonesia angka kejadian kecemasan pada kehamilan berkisar 28,7% (Kemenkes RI, 2011).

Penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan derajat kecemasan menjelang persalinan ditemukan 10,9% orang mengalami kecemasan ringan, 70,3% kecemasan sedang, dan 18,8% kecemasan berat (Handayani, 2012).

Efek kecemasan pada ibu hamil adalah depresi pascapersalinan dan CS (operasi caesar). Di Kota Bandung dari 40 ibu nifas yang diwawancarai di bangsal nifas Rumah Sakit, sebagian besar (100%) mengalami depresi nifas yang tergolong depresi nifas ringan yaitu 17 responden (42,5%) mengalami gejala depresi postpartum sedang, yaitu 9 responden (22,5%). %) dan depresi postpartum berat

yaitu 14 responden (35,0%). Sedangkan SC, Dari hasil pengumpulan data dari rekam medik pasien melahirkan di Bagian Ilmu Obstetri dan Ginekologi kota Bandung menyatakan didapatkan 437 ibu melakukan persalinan selama periode 1

Januari-31 Desember 2017. Dari 183 data rekam medis pasien yang melahirkan dengan SC, didapatkan jumlah paling banyak adalah SC atas indikasi maternal atau ibu, yaitu 102 (55,7%) pasien, 71 (38,8%) pasien yang melahirkan dengan SC atas indikasi fetus dan terendah didapat pada pasien yang melakukan SC atas indikasi utero-plasental, yaitu 10 (5,5%) pasien. (Lisna Anisa Fitriana, 2015)

Covid-19 pertama kali dideteksi di Indonesia pada 2 Maret 2020, hingga per 23 Agustus 2020 Indonesia telah melaporkan 153.535 kasus positif, dengan 6.680 kematian, 107.500 telah sembuh dan 39.355 kasus yang sedang dalam perawatan. (Wikipedia, 2020). Dimasa pandemic Covid-19 (Corona Virus Disease) ibu hamil merasa semakin cemas untuk ibu hamil trimester III yang ingin memeriksa kehamilannya. Kecemasan ibu didasari oleh bagaimana penyebaran virus ini, yaitu melalui droplet pada saat bersin, batuk atau berbicara. . (Sehmawati, Anggita Septiyani Permatasari: 2020)

Corona Virus belum memiliki efek tertentu bagi kehamilan. Virus ini merupakan virus baru sehingga belum ada bukti yang menunjukkan peningkatan resiko keguguran. Namun ada bukti yang menunjukkan bahwa penularan dari ibu ke bayi mungkin terjadi selama kehamilan atau kelahiran (Penularan Vertikal). Di seluruh dunia terdapat laporan bahwa beberapa bayi terlahir premature dari beberapa ibu yang tidak sehat dengan Corona Virus. Tetapi belum jelas apakah virus ini yang menyebabkan kelahiran premature. Dibutuhkan adaptasi dalam merespon perubahan yang dapat mengatasi permasalahan kesehatan fisik dan mental di masyarakat terutama adaptasi ibu hamil di masa COVID-19. (Sehmawati, Anggita Septiyani Permatasari: 2020)

Kecemasan pada ibu hamil dapat diatasi dengan salah satu teknik nonfarmakologi yaitu hypnotherapy. Hypnotherapy merupakan sebuah pendekatan yang kerap digunakan untuk mengatasi kecemasan, strategi yang digunakan berupa kombinasi rileksasi fisik dan merestrukturisasi kognitif untuk mengatasi kecemasan. Seperti penanganan kecemasan dengan rileksasi dan mensugesti diri secara positif secara terus menerus. (Sehmawati, Anggita Septiyani Permatasari: 2020)

Terapi nonfarmakologi yang dapat dilakukan meliputi *relaksasi, guided imagery, progressive muscle relaxation, dan hypnotherapy*. Hypnotherapy merupakan cabang ilmu psikologis yang mempelajari manfaat sugesti untuk mengatasi masalah pikiran, perasaan, dan perilaku, dengan pikiran bawah sadar. oleh karena itu hypnotherapy teknik yang efektif dalam mengalihkan seseorang terhadap cemas berlebih. (Sehmawati, Anggita Septiyani Permatasari: 2020)

Uraian diatas membuat peneliti tertarik untuk mengambil variable tersebut dikarenakan di masa pandemic Covid-19 ini ibu hamil akan merasa semakin cemas dalam mempersiapkan kehamilannya. Sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan bagi ibu dan bidan dapat mengurangi kecemasan ibu yang sedang mempersiapkan kehamilannya, selain itu alasan penelitian ini dilakukan karena di wilayah Bandung merupakan zona merah penyebaran Covid-19 dan meningkatnya kehamilan di masa saat ini.

Kecemasan dan kekhawatiran ibu hamil pada masa pandemi apabila tidak ditangani dengan serius akan membawa dampak dan pengaruh terhadap fisik dan psikis baik ibu maupun janinnya. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang

tersebut penulis mencoba melakukan penelitian yang berjudul: “ Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil, Bersalin, Dan Nifas Dengan *Hypnotherapy* Untuk Mengurangi Kecemasan pada Kehamilan Trimester III di Masa Pandemi di Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung”

B. Rumusan Masalah

Kecemasan pada ibu hamil merupakan hal yang sangat penting, namun seringkali dilupakan oleh ibu dan anggota keluarga. Ibu hamil dengan gangguan kecemasan dapat berdampak negatif bagi ibu dan janin. Salah satu cara untuk mencegah dan mengurangi gangguan jiwa adalah hipnoterapi, yang dapat menenangkan pikiran dan mengatasi kecemasan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana Pelaksanaan Asuhan kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil, Bersalin, dan Nifas Dengan *Hypnotherapy* pada Kehamilan Trimester III di Masa Pandemi di Puskesmas Cipamokolan Kota Bandung?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui pelaksanaan Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil, Bersalin, Dan nifas Dengan *hypnotherapy* untuk mengurangi kecemasan pada kehamilan trimester III di masa pandemi di Puskesmas Cipamokolan kota Bandung.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus pada penelitian, yaitu:

Untuk mengetahui proses Asuhan Kebidanan Terintegrasi Pada Ibu Hamil, Bersalin, Dan Nifas Dengan hypnotherapy untuk mengurangi kecemasan pada kehamilan trimester III di masa pandemi di Puskesmas Cipamokolan kota Bandung.

D. Manfaat penelitian

1. Bagi ilmu pengetahuan

Informasi pengetahuan penelitian dapat diberikan sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk promosi kesehatan.

2. Bagi peneliti

Dengan bertambahnya pengalaman belajar dan pengetahuan dalam penelitian, dapat menjadi pedoman bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi institusi

Dapat dijadikan acuan dan masukan untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil pada kehamilan trimester III melalui konsultasi hipnoterapi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan.

4. Bagi klien

Menambah wawasan tentang manfaat hypnotherapy untuk mengurangi kecemasan dan kekhawatiran ibu hamil trimester III